

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hidup manusia di dunia di liputi oleh berbagai kebutuhan untuk membuat hidupnya berarti dan menjadikannya sejahtera. Kebutuhan tersebut mempunyai sifat yang berbeda-beda. Ada kebutuhan yang dapat di tunda untuk memenuhinya ada kebutuhan yang harus segera pemenuhannya. Kebutuhan yang perlu segera di penuhi pemenuhannya seringkali di sebut sebagai kebutuhan dasar manusia. Kebutuhan dasar manusia adalah kebutuhan yang langsung mempengaruhi hidup matinya seseorang, sehingga perlu segera untuk dapat di penuhi kebutuhan terhadapnya. Kebutuhan dasar manusia itupun mempunyai corak yang berbeda-beda pula. Pada manusia yang hidup dalam lingkungan masyarakat sederhana, sudah barang tentu kehidupan dasarnya berbeda dengan manusia yang hidup dalam masyarakat yang sudah maju. Manusia yang hidup di kota berbeda corak kebutuhan dasarnya dengan kehidupan masyarakat yang tinggal di desa-desa yang terpencil. (Asaf, 2020)

Kebutuhan manusia tidak mungkin dapat di capai tanpa dengan upaya untuk memenuhinya. Upaya tersebut di lakukan baik sendiri-sendiri maupun secara kelompok. Pada awal kehidupannya manusia dalam memenuhi kebutuhannya di lakukan dengan mengandalkan kemampuan dirinya sendiri. Seperti halnya kebutuhan primer yang wajib untuk dipenuhi adanya kebutuhan sekunder untuk melengkapi. Salah satu kebutuhan sekunder adalah Pengembangan diri. Pasien singgah yang sedang menjalani masa kemoterapinya dapat memanfaatkan salah satu pelayanan yang

disediakan oleh rumah singgah seperti konseling untuk menghadapi dan mengatasi masalahnya sendiri serta meningkatkan pengembangan diri pasien singgah.

Pelayanan sosial yang sering didentikkan dengan pelayanan kesejahteraan sosial. Pelayanan sosial lebih ditekankan pada kelompok yang kurang beruntung, tertekan, dan rentan. Secara umum pelayanan sosial diartikan sebagai tindakan memproduksi, mengalokasi, dan mendistribusi sumberdaya sosial kepada publik. Sumberdaya sosial mencakup seluruh barang dan jasa sosial yang dibutuhkan oleh baik individu maupun masyarakat untuk mencapai tingkat kesejahteraan. Inilah yang menjadi salah satu fokus dalam diskursus teori kesejah- teraan yang mengangkat persoalan bagaimana mengerjakan ketiga kegiatan besar itu dan apa dampaknya bagi individu dan masyarakat.(Damanik, 2011)

Pelayanan sosial merupakan suatu bentuk aktivitas yang bertujuan untuk membantu individu, kelompok, ataupun kesatuan masyarakat agar mereka mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhannya, yang pada akhirnya mereka diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang ada melalui tindakan- tindakan kerjasama ataupun melalui pemanfaatan sumber-sumber yang ada di masyarakat untuk memperbaiki kondisi.(Hikmawati & Rusmiyati, 2018)

Pelayanan Sosial yang diberikan oleh Rumah singgah Kasih ini adalah memenuhi kebutuhan pangan dan papan dari pasien kanker. Tidak hanya itu ada juga sosialisasi dengan pasien mengenai penyakit kanker dan pemberian motivasi kepada para pasien yang sedang menjalani Kemoterapi di Rumah singgah.

Pelayanan sosial dapat didefinisikan sebagai salah satu bentuk kebijakan sosial yang ditujukan untuk mempromosikan kesejahteraan. Namun demikian, pemberian pelayanan sosial bukan merupakan satu-satunya strategi untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. Ia hanyalah salah satu strategi kebijakan sosial dalam mencapai tujuannya. Jika demikian, mengapa pelayanan sosial dipandang sebagai bagian penting dari kebijakan sosial? Mengacu pada perkembangan di negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Inggris, jawabannya adalah karena terkait aspek sejarah dan ideologi (Suharto, 2005)

Secara umum tujuan dibentuknya Rumah Singgah adalah membantu anak jalan dalam mengatasi masalah-masalah dan menemukan alternatif untuk pemenuhan hidupnya (Putra et al., 2015). Rumah singgah kasih bandung ini didirikan oleh komunitas Bandung *Cancer Society*. Yang dimana rumah singgah ini dikhususkan untuk pasien kanker dewasa yang akan/sedang melakukan pengobatan dari luar atau di kota bandung. Rumah singgah ini menyediakan Pangan dan papan untuk pasien kanker.

Sebagaimana dipaparkan diatas, Pelayanan Sosial di rumah singgah dapat membawa pengaruh dan meningkatkan suatu kualitas pada kepuasan pasien. maka dari itu peneliti disini ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh pelayanan sosial terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pasien Singgah di rumah singgah *bandung cancer society*.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana Pelayanan Sosial Pada Pasien Singgah di Rumah Singgah Kasih Bandung?
2. Bagaimana Pemenuhan Kebutuhan sekunder Pasien singgah di Rumah Singgah Kasih Bandung?
3. Bagaimana Pengaruh Pelayanan Sosial Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pasien Singgah di Rumah Singgah Kasih Bandung?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian :

1. Untuk Mendeskripsikan dan menganalisis Pelayanan Sosial Pada Pasien Singgah di Rumah Singgah Kasih Bandung.
2. Untuk Mendeskripsikan dan menganalisis Pemenuhan Kebutuhan sekunder pasien Singgah di Rumah Singgah Kasih Bandung.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Pengaruh Pelayanan Sosial Terhadap Pemenuhan Kebutuhan sekunder Pasien Singgah di Rumah Singgah Kasih Bandung.

1.3.2 Kegunaan Penelitian :

1.3.2.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ide bagi pengembangan teori-teori yang berkaitan dengan Pengaruh Pelayanan Sosial Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pasien Singgah di Rumah Singgah Kasih Bandung.

1.3.2.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi sebagai bentuk pemecahan masalah-masalah yang berhubungan dengan Pengaruh Pelayanan Sosial Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pasien Singgah di Rumah Singgah Kasih Bandung.